

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tenaga kerja adalah faktor pendukung suatu instansi, karena dengan Tenaga kerja yang memenuhi persyaratan kualifikasi perusahaan maka produktivitas perusahaan tetap terjaga dan meningkat. Tingginya produktivitas Tenaga kerja di pengaruhi oleh antusiasme Tenaga kerja tersebut,(Cholil & Prisiswo, 2020) . Kantor pusat samsat di kota Samarinda berperan untuk meningkatkan kualitas, struktur organisasi, motivasi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemilihan Tenaga kerja terbaik berdasarkan **SK NOMOR: 970/K.43/PENDA-V/2021** Mengingat perlunya reward and punishment untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat di wilayah Bapenda UPTD PPRD Kalimantan Timur. Beberapa studi terdahulu dapat di jadikan acuan untuk penelitian ini adalah metode yang di gunakan dalam penelitian (Sudipa & Puspitayani, 2019), Mempelajari analisis Sensitivitas AHP-SAW dan ROC-SAW dalam pengambilan keputusan multi kriteria. Klasifikasi Calon Beasiswa 2017 dengan metode AHP-SAW menunjukkan pilihan terbaik adalah Jonathan dengan skor 0.747943669 dan pilihan terbaik dengan metode ROC-7.5 .4Wu Yun-7.5 .4 Wu. Dalam penelitian yang di lakukan (Khasanah & Setiyadi, 2019), Meneliti tentang Uji Sensitivitas Metode Dan Dari hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode SAW untuk mendefinisikan produk terbobot untuk laptop, di dapatkan bahwa pilihan delapan (A8) memiliki nilai preferensi tertinggi yaitu 17,8. Urutan alternatif dari tinggi ke rendah adalah A8, A7, A4, A6, A2, A3, A1, A5. Hasil metode WP juga menunjukkan skor preferensi sebesar 0,157 untuk opsi delapan (A8) dengan urutan alternatif yang sama dengan SAW. Uji Sensitivitas menunjukkan bahwa metode SAW mengalami perubahan sebesar 7,23% dan metode WP sebesar 0,30%. Dari sini dapat di simpulkan bahwa metode SAW lebih penting untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan laptop. Penulis melakukan perhitungan dengan membandingkan dua metode, antara lain metode AHP dan SAW, dengan tujuan untuk mengetahui selisih hasil

nilai Sensitivitas antara keduanya. Selain itu, perbandingan kedua metode tersebut bertujuan untuk membandingkan nilai Sensitivitas dan memberikan hasil pemilihan pekerja terbaik. Metode AHP menawarkan keunggulan seperti struktur hirarki dan konsistensi, serta dapat menghitung validitas berbagai inkonsistensi hingga batas fakta. kriteria dan pilihan. Sedangkan metode SAW di gunakan karena dapat menentukan nilai bobot dari setiap atribut kemudian melanjutkan proses perhitungan. Berdasarkan penelitian, metode AHP menghasilkan nilai bobot kriteria yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, metode AHP memiliki fungsi pengujian yang konsisten, sehingga hasil yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan dengan lebih baik (Sa'adati et al., 2018). Metode SAW di pilih karena dapat menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif. (Hertyana, 2018). Berdasarkan uraian di atas, maka perlu di lakukan perhitungan perbandingan menggunakan dua metode AHP dengan SAW untuk memudahkan pemilihan Tenaga kerja terbaik untuk kantor pusat kota Samarinda secara detail dan lagi. di tangkap dari masa lalu menggunakan metode langsung untuk menunjukkan subyektif menjadi Tenaga kerja terbaik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode AHP dan SAW untuk menyeleksi pegawai terbaik di Samsat kota Samarinda?
2. Bagaimana perbandingan nilai Sensitivitas metode AHP dan SAW untuk menentukan pekerja terbaik di Samsat Kota Samarinda?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan maka di dapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan Tenaga kerja terbaik dengan menggunakan metode AHP dan SAW dari perbandingan nilai Sensitivitas kedua metode tersebut.

2. Mengetahui Ranking dan Sensitivitas dari Metode AHP dan SAW dalam menentukan Tenaga kerja terbaik pada samsat induk kota samarinda.

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian di lakukan Hanya di Kantor Samsat Induk Kota Samarinda.
2. Kriteria yang di gunakan sebagai dasar penelitian di tentukan oleh Kantor Samsat Induk Kota Samarinda.
3. Tidak untuk membuat Sebuah Aplikasi atau Sistem Pendukung Keputusan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman tentang perbandingan metode yang di gunakan, yaitu AHP dan SAW, serta memahami pengolahan data dari kedua metode tersebut, seperti hasil akhir perankingan dan nilai Sensitivitas dari masing-masing metode yang di gunaka
2. Dapat di jadikan literatur untuk memperluas informasi tentang metode yang di gunakan dalam metode penelitian.
3. Dapat di jadikan referensi dalam penelitian lain khususnya yang menggunakan metode AHP dan SAW.
4. Ini bisa menjadi metode penting untuk studi kasus atau lokasi penelitian dengan pengumpulan data yang valid .

1.6. Sistematika Penulisan.

Di bawah ini merupakan sedikit penjelasan secara deskriptif tetang sistematika penulisan berikut penjelasan penulisan setiap babnya:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis menjelaskan mengenai uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan terhadap teori-teori dan konsep dasar sebagai landasan teori yang di gunakan dalam menyelesaikan

penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dan atau analisa dari penelitian yang sifatnya terpadu.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.